

Jasmine Glamping Ternyata Milik Anak Rahmat Effendi

CISARUA (IM)- Wali Kota Bekasi non aktif Rahmat Effendi diketahui memiliki resort bernama Jasmine Glamping di Desa Cibereum, Cisarua, Kabupaten Bogor, namun kepemilikan resort tersebut atas nama anaknya.

Hal itu diceritakan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bogor baik kepada wartawan maupun penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi-Republik Indonesia (KPK-RI).

"Beberapa hari lalu, penyidik KPK-RI ke Kantor DPMPTSP Kabupaten Bogor menanyakan status Jasmine Glamping, saya menerangkan bahwa berdasarkan permohonan data perijinan, Jasmine Glamping dimiliki oleh anak dari Wali Kota Bekasi non aktif Rahmat Effendi," terang Dace Supriadi kepada wartawan, Minggu (17/4).

Mantan Kepala Satpol PP itu menerangkan selama kepemimpinan perijinan Jasmine Glamping, ia tidak pernah bertemu dengan pemohon. Hal itu karena saat ini sudah ada sistem Online Single Submission (OSS).

"Perijinan sekarang sistem OSS yang lebih praktis dan sangat cepat, bukan hanya dengan pihak Jasmine Glamping saya tidak pernah ketemu, tetapi juga dengan pemohon perijinan lainnya. Asal sesuai prosedur, pasti mendapatkan tanda tangan saya, walaupun saya sedang tidak ada

di kantor karena tanda tangannya sudah digital," terangnya.

Dace menuturkan bahwa berdasarkan data permohonan perijinan Jasmine Glamping memiliki luas tak lebih dari dua hektare, untuk asal muasal lahan ia tidak mengetahui persis.

Ditemui terpisah, Ketua LSM Ikatan Komunitas Kawasan Puncak Sekitarnya (IKKPAS), Iman Sukarya mengungkapkan, lahan Jasmine Glamping merupakan lahan eks PT. Perkebunan Nusantara VIII.

"Saya berkeyakinan bahwa lahan di Jasmine Glamping dan sekitarnya merupakan lahan eks HGU PT. Perkebunan Nusantara VIII dan bukan lahan eks Perkebunan Cisarua Selatan yang sebelumnya sudah di redistribusi ke masyarakat, termasuk Taman Safari Indonesia (TSI)," ungkap Iman.

Ia berharap Pemkab Bogor tidak mudah dalam memberikan IPPT hingga IMB, apalagi kalau bangunan tersebut berada di atas lahan negara. Hal itu karena bisa menyebabkan Kawasan Puncak akan rawan bencana tanah longsor.

"Kawasan Puncak harus dijaga kelestariannya dan dijaga fungsi lahannya sebagai hak guna usaha perkebunan, pertanian dan daerah serapan air. Saya harap Pemkab Bogor jangan memudahkan pemberian IPPT hingga IMB sebuah bangunan, apalagi kalau berada di atas lahan negara," harapnya. ● **gio**

Ridwan Kamil Targetkan 2023 Program OPOP Diikuti 5.000 Pesantren

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengapresiasi keberhasilan pesantren yang dapat menghasilkan produk-produk unggulan dengan pemasaran yang kian luas.

Ridwan Kamil mengatakan, progres pesantren yang mengikuti Program OPOP (One Pesantren One Product) se-Jawa Barat saat ini bertambah hingga 270 pesantren. "Hari ini kita memulai Program OPOP tahun 2022. Ada sekitar 270 pesantren yang menjadi peserta baru, sehingga dari total yang sudah ada sebanyak 2.574 sebagai pesantren lulusan Program OPOP di Jabar yang berhasil naik kelas sebagai pesantren mandiri secara ekonomi," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil.

Program OPOP merupakan salah satu dari 17 Program untuk mewujudkan Pesantren Juara, yang bertujuan mendorong pesantren di Jabar lebih mandiri. Sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan ekonomi keumatan, OPOP diharapkan dapat mengikis ketimpangan gini rasio, serta menekan aktivitas urbanisasi.

Dalam acara tersebut Emil juga menyaksikan bazar produksi Pesantren Pink 03 dari Program OPOP, di antaranya cairan pencuci piring, makanan tradisional olahan pesantren,

obat herbal, dan camilan.

Menurutnya, produk unggulan dari pesantren ini akan segera didaftarkan ke E-Katalog sebagai upaya peningkatan ekonomi nasional.

"Kita melihat produk-produk luar biasa di tempat yang barokah di Pesantren Pink 3 Kabupaten Bekasi ini dengan sejumlah produk unggulan, diantaranya sabun cuci, air mineral dan lain-lain," kata Emil.

"Sesuai dengan arahan Presiden untuk peningkatan penggunaan produk dalam negeri, saya titipkan agar OPOP di Pesantren Pink 03 dinaikan ke E-Katalog, sehingga nanti kita bisa membeli produk kebutuhan pemerintah di E-Katalog, salah satunya dimaksimalkan produk pesantren," imbuhnya.

Emil juga berharap tahun depan target 5.000 pesantren yang bergabung dalam Program OPOP bisa tercapai. Karena hal ini untuk membuktikan, bahwa semangat wirausaha di pesantren dan digitalisasi tak hanya milik warga perkotaan, melainkan juga warga di pedesaan yang menjadi basis keberadaan pesantren.

"Mudah-mudahan di akhir tahun depan target 5.000 pesantren bisa tercapai, sehingga kemandirian ekonomi di Jawa Barat bisa terwujud, dakwahnya maju dan kemandirian ekonomi pun maju," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

BERWISATA DI HOTEL BERKONSEP WISATA SATWA

Pengunjung menunggang seekor unta berpunuk dua (*Camelus bactrianus*) saat berwisata di Royal Safari Garden Hotel, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (16/4). Libur panjang akhir pekan dimanfaatkan sejumlah warga untuk mengunjungi hotel dengan konsep wisata satwa tersebut.

Polisi Ledakkan Petasan di Bangkalan Akibatkan 31 Rumah Rusak

BANGKALAN (IM)- Puluh rumah warga di Bangkalan, Madura, mengalami rusak sebagai imbas dari ledakan puluhan ribu petasan yang dimusnahkan oleh petugas kepolisian setempat, di lapangan tembak Skep.

Pihak kepolisian pun menyatakan, mereka siap bertanggung jawab dan akan memberikan ganti rugi kerusakan rumah. Kapolres Bangkalan, AKBP Alith Alarino mengatakan, petasan yang dimusnahkan itu merupakan hasil razia di rumah warga berinisial MR, di Desa Langkap, Kecamatan Burneh, Bangkalan. Dari tempat itu, disita 24 ribu petasan.

"Tidak hanya petasan, kami juga mengamankan berbagai bahan pembuatan petasan, seperti empat sak sulfur atau

belerang dengan berat total 90 Kg, potasium klorat 250 Kg, black powder 115 Kg," katanya, Minggu (17/4).

Dirinya pun tidak menyangka jika pemusnahan bahan peledak itu memiliki dampak yang sangat merusak. Tercatat, akibat ledakan pemusnahan petasan itu, puluhan rumah warga di lokasi mengalami kerusakan. "Kami langsung melakukan pendataan kerusakan dan hasilnya ditemukan berbagai kerusakan ringan rumah warga, mulai genting rumah, hingga plafon dan kaca pecah. Termasuk ruang kelas dan mushola SMAN 4 Bangkalan," jelasnya.

Dari data sementara, ada sekitar 31 rumah warga yang mengalami kerusakan akibat ledakan petasan itu. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

MISA MALAM PASKAH DI TANGERANG

Umat Katolik mengikuti ibadah Misa Malam Paskah di Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Berdosa, Kota Tangerang, Banten, Sabtu (16/4). Misa malam paskah itu menjadi penghayatan kebangkitan Yesus Kristus.

Ribuan Guru PAUD Kabupaten Cirebon Keluhkan Kesejahteraan

Kalau Pemkab mau bantu, ya sebetulnya mungkin bisa membuat regulasi. Kami ini kan garda paling depan pembentukan karakter anak usia dini. Masa guru-gurunya tidak diperhatikan, ucap Ketua HIMPAUDI Kabupaten Cirebon, Iis Nurhartini.

CIREBON (IM)

Ribuan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang ada di Kabupaten Cirebon mengeluh. Mereka meminta Pemkab Cirebon memberikan perhatian untuk anggaran kesejahteraan guru PAUD. Pasalnya, hanya zaman Bupati Cirebon Almarhum Dedi Supardi saja mereka mendapatkan Rp100 ribu per guru setiap bulannya.

"Kami tidak berniat membandingkan periode kepala daerah. Tapi zaman Almarhum

pak Dedi, ada sedikit bantuan tiap bulannya. Begitu berganti zaman Sunjaya, kita hanya dikasih janji-janji saja," kata Ketua HIMPAUDI Kabupaten Cirebon, Iis Nurhartini, Minggu (17/4).

Namun sayangnya, saat mau mengajukan lagi kesejahteraan guru PAUD pada periode Bupati Imron, banyak kendala dan alasan yang tidak mereka mengerti. Menurut Iis pihaknya pernah berkoordinasi dengan salah satu anggota

dewan, namun seolah tidak ditanggapi secara serius.

"Kami sempat ngobrol dengan salah satu anggota dewan, itu tahun 2019. Tapi sepertinya keluhan kami tidak ditanggapi. Padahal kami ingin mempertanyakan masalah regulasi Perda saja," ungkap Iis.

Iis mengaku, setelah itu pihaknya dan pengurus HIMPAUDI Kabupaten Cirebon merasa bosan menyuarakan kesejahteraan. Padahal, memang ada sekitar 2.187 guru PAUD di Kabupaten Cirebon sangat memerlukan kesejahteraan. Mereka sangat mengharapkan ada honor setiap bulannya dari Pemkab Cirebon.

"Kalau Pemkab mau bantu, ya sebetulnya mungkin bisa membuat regulasi. Kami ini kan garda paling depan pembentukan karakter anak usia dini. Masa guru-gurunya tidak diperhatikan," ucapnya.

Iis mengaku, alasan HIMPAUDI memperjuangkan kesejahteraan guru-guru PAUD memang sangat masuk akal. Justru pihaknya melihat di Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat, hanya di Kabupaten Cirebon saja, guru-guru PAUDnya tidak diperhatikan pemerintah setempat.

"Kita kan melihat kota dan kabupaten lainnya yang ada di Jabar. Mereka mengaku pada dapat bantuan ko dari pemerintah setempat. Ini kenapa kami tidak," terangnya.

Saat ini lanjut Iis, dari sekitar 2.187 guru PAUD, mereka harus mempertahankan ekonomi dari bantuan masing-masing lembaga PAUD. Honorarium pun beragam, sesuai dengan kemampuan anak-anak yang memberikan sumbangan. Masalahnya, lembaga PAUD tidak pernah mematok biaya belajar anak-anak.

"Total siswa PAUD sekarang ada sekitar 19.633 anak didik. Kalau lembaga PAUD ada sekitar 491 lembaga. Justru saya tidak habis pikir, kok bisa bisanya Pemkab Cirebon sulit sekali mengeluarkan regulasi untuk membantu kesejahteraan kami," akunya.

Iis menambahkan, meskipun minim kesejahteraan dan perhatian Pemkab Cirebon, bukan berarti SDM Guru PAUD ini kaleng-kalengan. Rata-rata mereka adalah sarjana pendidikan jurusan PAUD. Kalau ada yang belum sarjana, pihaknya mendorong supaya mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 pendidikan PAUD.

"Kesejahteraan tidak diperhatikan, bukan berarti SDM kami itu rendah. Kami tidak ingin pendidikan karakter pada anak usia dini, tidak diimbangi oleh SDM tenaga pengajarnya," tukas Iis. ● **pra**

H-5 Lebaran, Jalur Puncak Bogor Diprediksi Padat

BOGOR (IM)- Arus lalu lintas di Jalur Puncak, Bogor diprediksi akan terjadi 5 hari (27/4) menjelang atau H-5 Lebaran.

Kepala Bagian Operasional (KBO) Satlantas Polres Bogor, Iptu Ketut Laswarjana menuturkan, arus lalu lintas di Jalur Puncak, Kabupaten Bogor diprediksi akan terjadi mulai H-5 Lebaran 2022. Berkaca pada arus mudik sebelumnya, lonjakan arus lalu lintas meningkat jelang cuti bersama. "Sepertinya karena sudah ditetapkan cuti bersama lonjakan arus lalu lintas akan meningkat diprediksi H-5 lebaran," kata Ketut, Minggu (17/4).

Selama Ramadan, rekayasa lalu lintas penerapan sistem 1 arah atau one way juga tetap dilaksanakan secara situasional, melihat volume kendaraan yang melintas di perlintasan Puncak Bogor. Sementara 15 hari menjelang Lebaran, kata Ketut,

cenderung lancar. Belum ada peningkatan kendaraan di titik-titik macet di Jalur Puncak.

"Mengingat arusnya sepi, cenderung lengang tidak perlu dilakukan rekayasa, hanya kita antisipasi kerahkan anggota pengaturan di titik-titik hambatan. Sore hari menjelang buka puasa antisipasi yang mau ngaburir kita antisipasi lonjakan arus," tandasnya.

Libur Paskah Lancar

Libur panjang Paskah yang berlangsung sejak Jumat (15/4) hingga Minggu (17/4), arus lalu lintas di jalur Puncak lancar, baik yang mengarah ke Puncak dari arah Bogor atau Jakarta maupun sebaliknya.

Sebagian pengendara roda empat bisa memacu kendaraan dengan nyaman, kecepatan rata-rata 60 kilometer per jam. Sedangkan, sepeda motor bisa memacu kendaraan di atas

60 kilometer per jam. Nampak juga beberapa pesepeda berolahraga mengayuh sepedanya tanpa hambatan.

"Libur panjang 3 hari ini, memang lalu lintas Puncak cenderung lancar atau bisa disebut lengang," kata Iptu Ketut Laswarjana.

Ketut menilai rendahnya volume kendaraan di jalur Puncak saat libur panjang kali ini dikarenakan bersamaan dengan bulan Ramadan. Hal ini membuat masyarakat lebih suka beraktivitas di rumah dibandingkan berwisata.

Aktivitas lalu lintas biasanya terpantau mulai menjelang jam-jam berbuka puasa. Sebagian warga menghabiskan waktu berbuka dengan mencari takjil atau berbelanja di pasar.

"Ramainya sore menjelang berbuka, tapi itu warga sekitar cari takjil berbuka," kata Ketut. ● **gio**



IDN/ANTARA

TADARUS AL QURAN DI TAMAN PANCASILA

Warga tadarus Al Quran saat memperingati Nuzulul Quran di depan Klenteng Kong Ling Bio kawasan taman Pancasila kota Temanggung, Jawa Tengah, Minggu (17/4). Kegiatan yang diikuti oleh ratusan umat Islam dan dilakukan di lokasi yang berdekatan dengan Klenteng dan Gereja tersebut sebagai bentuk kecintaan umat Islam kepada Al Quran sekaligus sebagai pesan bahwa Islam agama cinta damai.

Bupati Bogor: Santuni Yatim dan Dhuafa Adalah Ladang Ibadah

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mendampingi kegiatan sosial pembagian santunan bagi anak yatim dan dhuafa bersama dengan Paguyuban Family Laheng (PFH), di Masjid Hayat Muhammad Al-Khoms, Desa Bojong Kecamatan Kemang, Sabtu (16/4).

Bupati Bogor, Ade Yasin menyampaikan, apresiasi terhadap jajaran Paguyuban Family Laheng dan menjadi moment istimewa dan menjadi kegiatan perdana yang diselenggarakan di wilayah. Ia berharap dengan kegiatan pemberian santunan anak yatim dan dhuafa ini tidak hanya dapat memfasilitasi anak yatim agar bisa berlebaran juga menjadi ladang ibadah.

"Alhamdulillah hari ini saya bisa berkunjung kembali ke Kemang, saya senang dan kagum pada Paguyuban Family Laheng, di sini saya melihat kekompakan dan kebersamaan. Teruskan giat-giat positif seperti ini, saya akan terus mensupport mudah-mudahan kegiatan ini bisa memfasilitasi anak yatim," tutur Ade Yasin. Lanjut Ade Yasin menga-

takan, sudah banyak perubahan di wilayah Kecamatan Kemang ini, jalan-jalannya sudah bagus tahun yang akan datang dipastikan akan lebih bagus lagi melalui bantuan keuangan program Satu Milyar Satu Desa (Samisade).

"Nanti mulus semua infrastrukturnya, keinginan masyarakat agar terfasilitasi Insya Allah kita fasilitasi," katanya.

Tambah Ade Yasin bahwa di Desa Bojong Kecamatan Kemang ini juga rencananya akan dibangun gedung sekolah SMPN 3 Kemang. Itu dilakukan seiring berkembangnya masyarakat maka banyak pula kebutuhan fasilitas pendidikannya.

"SMPN 3 Kemang, akan kita bangun untuk masyarakat Desa Bojong. Kegiatan ini istimewa sekali dan baru kali ini saya datang ke acara yang diselenggarakan di wilayah setelah kegiatan serupa ini terhentikera pandemi Covid-19," imbuhnya.

Sebagai informasi turut hadir di kegiatan tersebut yakni, Camat Kemang, Kepala Desa Bojong dan Ketua Paguyuban Family Laheng. ● **gio**

Bupati Bogor, Ade Yasin Perintahkan Camat/Kades Aktif di Media Sosial

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin perintahkan Camat dan Kepala Desa se-Kabupaten Bogor, agar aktif di media sosial dan website sebagai sarana komunikasi aktif kepada masyarakat, baik informasi program kebijakan, promosi wisata dan UMKM.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan bahwa perintah tersebut telah diterbitkan melalui Instruksi Bupati (Inbup) Bogor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Humas Melalui Website dan Media Sosial.

Untuk itu diminta kepada Camat dan Kades se-Kabupaten Bogor agar aktif memanfaatkan media sosial terutama Instagram sebagai sarana untuk menyam-

paikan informasi mengenai program kebijakan, potensi wilayah, promosi UMKM dan pariwisata.

"Sekaligus menjadi sarana komunikasi untuk merespon aspirasi dan opini masyarakat terhadap pemerintah desa," tegas Burhanudin mengutip maksud dari perintah Ade Yasin kepada Camat/Lurah/Kades.

Sekda menambahkan, pentingnya memanfaatkan dan mengelola media sosial ini dengan optimal.

Sebab, Pemerintah Kabupaten Bogor akan memberikan penghargaan bagi Pemerintah Kecamatan dan Desa yang aktif memanfaatkan media sosial dengan baik dan optimal, bagi rutin diberikan pada acara refleksi akhir tahun. ● **gio**